

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran diferensiasi melalui *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa SD pada materi penyajian data, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Aktivitas belajar siswa selama penerapan pembelajaran diferensiasi melalui PBL pada materi penyajian data mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam serta mendorong keterlibatan siswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi tersebut. Kelompok sangat mahir secara konsisten menunjukkan partisipasi tinggi dalam berbagai jenis aktivitas belajar. Kelompok mahir mengalami perkembangan yang terlihat pada setiap pertemuan, khususnya dalam aktivitas visual, mental, dan emosional. Sementara itu, kelompok perlu bimbingan menunjukkan perkembangan bertahap, terutama dalam aktivitas visual, lisan, mental, dan emosional.
- 2) Kemampuan literasi numerasi siswa pada materi penyajian data meningkat secara signifikan setelah diterapkannya pembelajaran diferensiasi melalui PBL. Hal ini dibuktikan melalui uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,000 dan peningkatan nilai rata-rata dari 41,54 (*pretest*) menjadi 76,12 (*posttest*). Berdasarkan uji N-Gain, kelompok sangat mahir mengalami peningkatan tertinggi dengan skor 0,72 (kategori tinggi), diikuti kelompok mahir dengan skor 0,66 (kategori sedang), dan kelompok perlu bimbingan sebesar 0,45 (kategori sedang).
- 3) Kemampuan literasi numerasi siswa antarkelompok sangat mahir, mahir, dan perlu bimbingan menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah diterapkannya pembelajaran diferensiasi melalui PBL. Hasil uji *One Way ANOVA* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Uji lanjut *Post Hoc Scheffe* menunjukkan perbedaan signifikan terjadi antara kelompok sangat mahir dan

perlu bimbingan, serta antara kelompok mahir dan perlu bimbingan. Sementara itu, perbedaan antara kelompok sangat mahir dan mahir tidak signifikan secara statistik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Diferensiasi melalui *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SD pada Materi Penyajian Data”, menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi melalui PBL dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi numerasinya. Selain itu, pembelajaran diferensiasi yang mengakomodasi kesiapan belajar siswa membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Pemberian aktivitas dan dukungan yang sesuai dengan tingkat kesiapan siswa terbukti efektif dalam mendorong peningkatan literasi numerasi, terutama bagi siswa dalam kategori perlu bimbingan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait agar penerapan pembelajaran diferensiasi melalui PBL dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap peningkatan literasi numerasi siswa:

- 1) Bagi guru, disarankan untuk menerapkan pembelajaran diferensiasi melalui PBL secara konsisten dengan perencanaan yang matang dan berkesinambungan. Penerapan yang berlangsung lebih dari lima pertemuan memungkinkan guru untuk lebih memahami karakteristik dan perkembangan siswa, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami proses belajar secara bertahap. Guru juga perlu terus memantau kesiapan belajar siswa agar dukungan dan tugas yang diberikan tetap sesuai kebutuhan masing-masing.
- 2) Bagi sekolah, selaku pembuat kebijakan, diharapkan dapat mendukung penuh penerapan pembelajaran diferensiasi melalui PBL, untuk peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa SD. Sekolah dapat memfasilitasi guru dengan pelatihan, penyediaan bahan ajar yang fleksibel, juga dapat diberikan

dalam bentuk kolaborasi antar guru untuk merancang dan merefleksikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

- 3) Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih luas, baik dari segi pendekatan, model pembelajaran, maupun fokus kajian. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran lain yang relevan dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar. Selain itu, peneliti juga perlu memperhatikan proses belajar siswa secara menyeluruh, termasuk memberikan pendampingan yang memadai bagi siswa yang membutuhkan bimbingan. Untuk memperoleh hasil yang lebih optimal, pelaksanaan penelitian sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang sehingga perkembangan kemampuan siswa dapat diamati secara bertahap dan mendalam. Dengan demikian, hasil penelitian akan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.